Tim Penulis:
Marliana Rahma, Firdaus Abdul Aziz, Itto Turyandi,
Rd. Ratih Hanawidjaya, Sarip Hidayat, Yayuk Sri Rahayu,
Elis Chalisyah, Nur Pitri Arisandi, Bulan Tati Fitria, Iim Abdurrohim,
Arus Reka Prasetia, Nenny Rinawati, Iis Mariam, Windi Matsuko Danasasmita

TRANSFORMASI DIGITAL

DALAM KEWIRAUSAHAAN DESA:

Peluang dan Tantangan di Era Ekonomi Digital

Editor:
Raden Minda Kusumah
Desta Sulaesih Mursyidah



TRANSFORMASI DIGITAL

DALAM KEWIRAUSAHAAN DESA:

Peluang dan Tantangan di Era Ekonomi Digital

Tim Penulis:
Marliana Rahma, Firdaus Abdul Aziz, Itto Turyandi,
Rd. Ratih Hanawidjaya, Sarip Hidayat, Yayuk Sri Rahayu,
Elis Chalisyah, Nur Pitri Arisandi, Bulan Tati Fitria, Iim Abdurrohim,
Arus Reka Prasetia, Nenny Rinawati, Iis Mariam, Windi Matsuko Danasasmita

Penerbit widina

TRANSFORMASI DIGITAL DALAM KEWIRAUSAHAAN DESA: PELUANG DAN TANTANGAN DI ERA EKONOMI DIGITAL

Tim Penulis:
Marliana Rahma, Firdaus Abdul Aziz, Itto Turyandi,
Rd. Ratih Hanawidjaya, Sarip Hidayat, Yayuk Sri Rahayu,
Elis Chalisyah, Nur Pitri Arisandi, Bulan Tati Fitria, Iim Abdurrohim,
Arus Reka Prasetia, Nenny Rinawati, Iis Mariam, Windi Matsuko Danasasmita

Desain Cover:
Andi Juliandi

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana

Editor:
Raden Minda Kusumah
Desta Sulaesih Mursyidah

ISBN:
978-634-317-018-1 (PDF)

Cetakan Pertama:
Juni, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:
WIDINA MEDIA UTAMA
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: @penerbitwidina
Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga buku *Transformasi Digital dalam Kewirausahaan Desa: Peluang dan Tantangan di Era Ekonomi Digital* ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini disusun sebagai upaya memberikan pemahaman mengenai pentingnya transformasi digital dalam mendorong perkembangan kewirausahaan desa di tengah pesatnya kemajuan teknologi.

Perkembangan ekonomi digital membuka peluang besar bagi desa untuk meningkatkan usaha berbasis potensi lokal, memperluas pasar, serta menciptakan inovasi. Namun demikian, terdapat berbagai tantangan seperti keterbatasan infrastruktur, rendahnya literasi digital, dan kesiapan sumber daya manusia. Oleh karena itu, buku ini membahas konsep, peluang, tantangan, serta strategi pengembangan kewirausahaan desa secara sistematis dan mudah dipahami.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga buku ini bermanfaat bagi mahasiswa, akademisi, pemerintah desa, pelaku usaha, dan masyarakat umum dalam mewujudkan desa yang mandiri, modern, dan berdaya saing.

Bandung, Juni 2026

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
DAFTAR GAMBAR ..... **vii**
DAFTAR TABEL ..... **viii**
BAB 1 KONSEP DASAR KEWIRAUSAHAAN DESA **1**
A. Pengertian Kewirausahaan Desa 2
B. Karakteristik Wirausaha Desa 7
C. Peran Kewirausahaan dalam Pembangunan Desa 10
D. Potensi Ekonomi Lokal Desa 13
E. Tantangan Kewirausahaan di Desa 16
BAB 2 TRANSFORMASI DIGITAL **23**
A. Pengertian Transformasi Digital 24
B. Sejarah dan Perkembangan Digitalisasi 26
C. Komponen Transformasi Digital 29
D. Teknologi Pendukung 32
E. Dampak Transformasi Digital 34
BAB 3 EKONOMI DIGITAL **39**
A. Pengertian Ekonomi Digital 40
B. Karakteristik Ekonomi Digital 43
C. Model Bisnis Digital 47
D. Perkembangan di Indonesia 49
E. Peran dalam Pembangunan 52
BAB 4 DIGITALISASI KEWIRAUSAHAAN DESA **55**
A. Konsep Digitalisasi Usaha 56
B. Transformasi Model Bisnis Desa 58
C. Digitalisasi UMKM Desa 62
D. Inovasi Produk Digital 64
E. Studi Kasus 67

BAB 5 *PLATFORM* DIGITAL **71**
A. *Marketplace* 72
B. Media Sosial 75
C. Aplikasi Keuangan Digital 77
D. *Platform* Logistik 80
E. Strategi Pemanfaatan 82
BAB 6 *DIGITAL MARKETING* **87**
A. Konsep *Digital Marketing* 88
B. Strategi Pemasaran *Online* 92
C. *Branding* Produk Desa 94
D. Konten Kreatif 97
E. Perilaku Konsumen Digital 99
BAB 7 SUMBER DAYA MANUSIA DIGITAL **103**
A. Literasi Digital 104
B. Kompetensi Digital 106
C. Peran Generasi Muda 109
D. Pelatihan dan Edukasi 111
E. Tantangan SDM 113
BAB 8 INFRASTRUKTUR DIGITAL **117**
A. Akses Internet Desa 118
B. Teknologi Informasi 121
C. *Digital Divide* (Kesenjangan Digital) 123
D. Peran Pemerintah 126
E. Solusi Infrastruktur 128
BAB 9 PELUANG KEWIRAUSAHAAN DIGITAL **133**
A. Identifikasi Peluang 135
B. Produk Lokal Berbasis Digital 137
C. *E-Commerce* Desa 139
D. Ekonomi Kreatif 142
E. Kolaborasi Digital 144
BAB 10 TANTANGAN TRANSFORMASI DIGITAL **147**
A. Hambatan Teknologi 148
B. Keterbatasan SDM 151

C. Keamanan Digital 153
D. Regulasi 155
E. Resistensi Sosial 157
BAB 11 PERAN PEMERINTAH DAN LEMBAGA 159
A. Kebijakan Digitalisasi 159
B. Program Desa Digital 161
C. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) 164
D. Kolaborasi Swasta 166
E. Dukungan Pendidikan 168
BAB 12 INOVASI DAN TEKNOLOGI DALAM USAHA DESA 171
A. Inovasi Produk 172
B. Pemanfaatan Teknologi 174
C. Otomatisasi Usaha 176
D. Teknologi Tepat Guna 178
E. Adaptasi Inovasi 179
BAB 13 MODEL BISNIS DIGITAL DESA 185
A. Konsep Model Bisnis 187
B. *Business Model Canvas* Desa 189
C. Monetisasi Produk Digital 191
D. Diversifikasi Usaha 193
E. Keberlanjutan Bisnis 194
BAB 14 STRATEGI PENGEMBANGAN 201
A. Perencanaan Strategis 203
B. Penguatan Ekosistem Digital 205
C. Pemberdayaan Masyarakat 207
D. Evaluasi Kinerja 209
E. Strategi Keberlanjutan 211
DAFTAR PUSTAKA 216
PROFIL PENULIS & EDITOR 233

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Ekosistem Kewirausahaan Desa 7
Gambar 2.1. Komponen Utama Transformasi Digital 31
Gambar 3.1. Konsep dan Unsur Utama Ekonomi Digital 43
Gambar 4.1. Transformasi Model Bisnis Desa dari Sistem Tradisional ke Modern Digital 61
Gambar 5.1. Ekosistem *Platform* Digital dalam Pengembangan Usaha Desa 72
Gambar 6.1. Implementasi *Digital Marketing* dalam Pengembangan Ekonomi Desa 91
Gambar 7.1. Penguatan SDM untuk Pembangunan Desa 116
Gambar 8.1. Infrastruktur Digital Desa: Komponen, Tantangan, dan Solusi 118
Gambar 9.1. Ekosistem Peluang Kewirausahaan Digital Desa: Lima Dimensi Strategis 134
Gambar 10.1. Tantangan Utama Transformasi Digital 148
Gambar 11.1. BUMDes sebagai Simpul Kelembagaan dalam Ekosistem Kewirausahaan Desa Digital 165
Gambar 12.1. Siklus Inovasi dan Teknologi dalam Usaha Desa 172
Gambar 13.1. *Business Model Canvas* Digital Desa dan Alur Monetisasi Produk Lokal 187
Gambar 14.1. Siklus Strategi Pengembangan Desa Digital Menuju Kemandirian dan Keberlanjutan 203

DAFTAR TABEL

Tabel 11.1. Tipologi Program Desa Digital yang Relevan bagi Kewirausahaan Desa 163



KONSEP DASAR KEWIRAUSAHAAN DESA

Kewirausahaan desa merupakan salah satu pilar penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat di pedesaan. Melalui kegiatan usaha yang memanfaatkan potensi lokal, masyarakat desa dapat menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, serta mengurangi ketergantungan terhadap sektor formal di perkotaan. Kewirausahaan desa tidak hanya berfokus pada keuntungan ekonomi, tetapi juga pada pemberdayaan masyarakat, pelestarian sumber daya lokal, dan pembangunan desa yang berkelanjutan. Dengan dukungan inovasi, kreativitas, serta semangat kemandirian, kewirausahaan desa memiliki peran strategis dalam memperkuat ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan.

Saat ini, banyak desa mulai mengembangkan usaha berbasis potensi lokal seperti pertanian modern, kerajinan tangan, kuliner khas, wisata desa, dan UMKM berbasis digital. Masyarakat di pedesaan mulai memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk menciptakan usaha produktif dan bernilai ekonomi. Namun, masih banyak pelaku usaha desa menghadapi kendala seperti keterbatasan modal, akses pasar yang sempit, rendahnya keterampilan manajerial, serta kurangnya pemanfaatan teknologi. Pada sisi yang berbeda, meningkatnya akses internet dan dukungan program pemerintah membuka



TRANSFORMASI DIGITAL

Transformasi digital merupakan proses perubahan dalam berbagai bidang kehidupan melalui pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kualitas layanan. Perubahan ini tidak hanya terjadi pada perusahaan besar, tetapi juga telah merambah sektor pemerintahan, pendidikan, kesehatan, hingga usaha kecil dan menengah. Transformasi digital mendorong perubahan cara kerja, pola komunikasi, serta model bisnis yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi lebih cepat, praktis, dan terintegrasi. Dalam era modern, transformasi digital menjadi kebutuhan penting agar individu maupun organisasi mampu bersaing dan beradaptasi dengan perkembangan zaman, termasuk bagi masyarakat di pedesaan dalam meningkatkan kualitas usaha dan pelayanan.

Saat ini, penggunaan internet, aplikasi digital, media sosial, dan sistem pembayaran elektronik semakin meningkat di masyarakat. Banyak usaha yang beralih ke penjualan *online*, promosi melalui media sosial, serta penggunaan aplikasi keuangan digital. Di pedesaan, transformasi digital mulai terlihat melalui pemasaran produk lokal secara *online*, layanan administrasi desa berbasis digital, serta pemanfaatan teknologi untuk pendidikan dan informasi pertanian. Di sisi lain, transformasi digital juga menghadirkan tantangan seperti kesenjangan akses teknologi, rendahnya literasi digital, keamanan data, dan kesiapan sumber daya manusia, terutama di wilayah pedesaan. Meski demikian, perkembangan teknologi yang



EKONOMI DIGITAL

Ekonomi digital merupakan sistem kegiatan ekonomi yang memanfaatkan teknologi digital, internet, dan data sebagai faktor utama dalam proses produksi, distribusi, pemasaran, hingga transaksi. Kehadiran ekonomi digital telah mengubah cara masyarakat berbelanja, bekerja, berkomunikasi, dan menjalankan usaha. Berbagai *platform* seperti *e-commerce*, layanan keuangan digital, aplikasi transportasi, serta media sosial menjadi bagian penting dalam aktivitas ekonomi modern. Bagi masyarakat di pedesaan, ekonomi digital memberikan peluang baru untuk memasarkan produk lokal, memperluas jaringan usaha, serta meningkatkan pendapatan melalui akses pasar yang lebih luas.

Saat ini, transaksi belanja *online*, pembayaran non-tunai, dan penggunaan aplikasi digital terus meningkat di masyarakat. Banyak pelaku UMKM di pedesaan mulai memasarkan hasil pertanian, kerajinan, kuliner khas, dan produk unggulan desa melalui *marketplace* serta media sosial untuk menjangkau konsumen di luar daerah. Di sisi lain, ekonomi digital juga menghadapi tantangan seperti persaingan yang semakin ketat, keamanan siber, perlindungan konsumen, serta kesenjangan akses internet di beberapa wilayah pedesaan. Meski demikian, perkembangan ekonomi digital membuka peluang besar bagi inovasi usaha dan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.



DIGITALISASI KEWIRAUSAHAAN DESA

Digitalisasi kewirausahaan desa merupakan proses penerapan teknologi digital dalam kegiatan usaha masyarakat di pedesaan untuk meningkatkan produktivitas, pemasaran, dan daya saing. Melalui digitalisasi, pelaku usaha desa dapat memanfaatkan internet, media sosial, *marketplace*, serta aplikasi keuangan untuk mengembangkan usaha berbasis potensi lokal seperti hasil pertanian, kerajinan, kuliner khas, dan wisata desa. Perubahan ini memberikan peluang bagi masyarakat pedesaan untuk memperluas akses pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan menciptakan inovasi produk. Digitalisasi kewirausahaan desa menjadi langkah penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal yang lebih modern, mandiri, dan berkelanjutan.

Saat ini, banyak pelaku UMKM di pedesaan mulai memasarkan produk pertanian, kerajinan, dan kuliner melalui *platform online*. Sebagian desa juga mulai memanfaatkan media sosial untuk promosi wisata desa serta mengenalkan produk unggulan daerah kepada pasar yang lebih luas. Namun, masih terdapat tantangan seperti keterbatasan akses internet, rendahnya literasi digital, kurangnya keterampilan pemasaran *online*, serta keterbatasan modal usaha. Meski demikian, dukungan teknologi, pelatihan, dan program pemberdayaan terus membuka peluang besar bagi kemajuan kewirausahaan masyarakat desa di era digital.



PLATFORM DIGITAL

Platform digital merupakan sarana berbasis teknologi yang digunakan untuk mempermudah aktivitas bisnis, komunikasi, pemasaran, dan transaksi secara *online*. Dalam dunia usaha, *platform* digital mencakup *marketplace*, media sosial, aplikasi pembayaran, layanan logistik, serta berbagai aplikasi pendukung lainnya. Kehadiran *platform* digital memberikan kemudahan bagi pelaku usaha untuk menjangkau konsumen lebih luas, meningkatkan efisiensi operasional, dan mempercepat proses transaksi. Bagi masyarakat di pedesaan dan pelaku usaha desa, *platform* digital menjadi alat penting untuk mengembangkan usaha secara modern, memperkenalkan potensi lokal, serta meningkatkan daya saing produk desa di pasar yang lebih luas.

Saat ini, banyak pelaku usaha memanfaatkan *marketplace* untuk menjual produk, media sosial untuk promosi, serta dompet digital untuk menerima pembayaran. Di pedesaan, produk lokal seperti kerajinan tangan, makanan khas, hasil pertanian, peternakan, dan potensi wisata desa mulai dipasarkan melalui berbagai *platform online* sehingga mampu menjangkau konsumen di luar daerah. Namun, masih terdapat kendala seperti kurangnya pemahaman penggunaan aplikasi, persaingan pasar digital, biaya layanan *platform*, serta keterbatasan akses internet di beberapa wilayah pedesaan. Meski demikian, penggunaan *platform* digital terus berkembang dan menjadi peluang besar bagi pertumbuhan usaha serta peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.



DIGITAL MARKETING

Digital marketing merupakan strategi pemasaran yang memanfaatkan media digital dan internet untuk memperkenalkan produk atau jasa kepada konsumen. Melalui *digital marketing*, pelaku usaha dapat menggunakan media sosial, *website*, *marketplace*, email, dan iklan *online* untuk menjangkau pasar yang lebih luas dengan biaya yang lebih efisien. Strategi ini menjadi sangat penting di era modern karena mampu meningkatkan *brand awareness*, memperluas jaringan pelanggan, serta mendorong peningkatan penjualan. Bagi pelaku usaha, termasuk UMKM dan usaha desa, *digital marketing* menjadi sarana efektif untuk bersaing di pasar yang semakin kompetitif, khususnya bagi masyarakat di pedesaan yang memiliki potensi produk lokal seperti hasil pertanian, kerajinan, kuliner khas, dan wisata desa.

Saat ini, banyak pelaku usaha mempromosikan produknya melalui Instagram, Facebook, TikTok, dan *marketplace* dengan memanfaatkan foto, video, serta konten kreatif. Konsumen juga semakin sering mencari informasi dan melakukan pembelian secara *online*. Di pedesaan, masyarakat mulai memanfaatkan media digital untuk mengenalkan produk unggulan desa agar dikenal lebih luas hingga ke luar daerah. Namun, masih terdapat tantangan seperti kurangnya kemampuan membuat konten menarik, perubahan tren pasar yang cepat, persaingan tinggi, keterbatasan pemahaman teknologi, serta akses internet yang belum merata. Meski demikian, *digital marketing* terus



SUMBER DAYA MANUSIA DIGITAL

Sumber daya manusia digital merupakan tenaga kerja yang memiliki kemampuan memanfaatkan teknologi digital dalam menjalankan pekerjaan, usaha, dan aktivitas ekonomi. Kompetensi tersebut mencakup literasi digital, kemampuan menggunakan perangkat teknologi, pengelolaan data, komunikasi digital, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan teknologi. Dalam era transformasi digital, kualitas sumber daya manusia menjadi faktor utama keberhasilan organisasi maupun usaha. Di wilayah pedesaan, pengembangan sumber daya manusia digital sangat penting untuk meningkatkan produktivitas masyarakat, memperluas peluang usaha, serta mendorong kemajuan ekonomi desa berbasis teknologi.

Saat ini, masyarakat di pedesaan mulai memanfaatkan teknologi digital untuk pemasaran produk lokal, penggunaan media sosial, transaksi keuangan digital, dan akses informasi usaha. Banyak generasi muda desa juga mulai terlibat dalam pengembangan UMKM berbasis *online* dan promosi potensi wisata desa. Namun, masih terdapat tantangan seperti rendahnya literasi digital, keterbatasan pelatihan, akses internet yang belum merata, serta kurangnya pendampingan teknologi. Meski demikian, dengan dukungan pelatihan dan infrastruktur yang memadai, sumber daya manusia digital di pedesaan memiliki peluang besar menjadi penggerak utama transformasi ekonomi desa.



INFRASTRUKTUR DIGITAL

Infrastruktur digital merupakan sarana dan prasarana teknologi yang mendukung konektivitas, akses informasi, serta penggunaan layanan berbasis digital dalam kehidupan masyarakat. Infrastruktur ini mencakup jaringan internet, menara telekomunikasi, perangkat komputer, *smartphone*, pusat data, serta sistem teknologi informasi lainnya. Keberadaan infrastruktur digital sangat penting untuk menunjang aktivitas ekonomi, pendidikan, pemerintahan, dan komunikasi di era modern. Bagi masyarakat di pedesaan, infrastruktur digital menjadi fondasi utama dalam membuka akses terhadap peluang usaha, layanan publik, dan pengembangan sumber daya manusia.

Saat ini, pembangunan jaringan internet dan perluasan akses teknologi terus dilakukan di berbagai wilayah, termasuk pedesaan. Masyarakat desa mulai memanfaatkan internet untuk pemasaran produk lokal, pembelajaran daring, layanan administrasi desa, serta transaksi digital. Namun, masih terdapat tantangan seperti jaringan yang belum stabil, keterbatasan perangkat teknologi, biaya akses internet, dan kesenjangan digital antar wilayah. Meskipun demikian, peningkatan infrastruktur digital menjadi peluang besar untuk mendorong kemajuan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat pedesaan.



PELUANG KEWIRAUSAHAAN DIGITAL

Peluang kewirausahaan digital merupakan kesempatan usaha yang muncul melalui pemanfaatan teknologi digital, internet, dan *platform online* dalam menciptakan produk maupun jasa. Perkembangan teknologi telah membuka berbagai jenis usaha baru seperti toko *online*, jasa pemasaran digital, konten kreatif, layanan berbasis aplikasi, hingga penjualan produk lokal melalui *marketplace*. Kewirausahaan digital memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk memulai usaha dengan modal yang lebih fleksibel, jangkauan pasar yang luas, serta proses bisnis yang lebih efisien. Bagi masyarakat di pedesaan, peluang ini menjadi sarana penting untuk mengembangkan potensi lokal dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi.

Saat ini, banyak masyarakat di pedesaan mulai memanfaatkan media sosial dan *marketplace* untuk menjual hasil pertanian, kerajinan tangan, kuliner khas, serta mempromosikan wisata desa. Generasi muda desa juga mulai tertarik membuka usaha berbasis digital seperti jasa desain, *reseller online*, pembuatan konten, dan layanan pemasaran *online*. Namun, masih terdapat tantangan seperti keterbatasan akses internet, kurangnya keterampilan digital, modal usaha, dan persaingan pasar yang tinggi. Meski demikian, perkembangan teknologi terus membuka peluang besar bagi tumbuhnya wirausaha baru di pedesaan.

BAB
10

TANTANGAN TRANSFORMASI DIGITAL

Tantangan transformasi digital merupakan berbagai hambatan yang dihadapi dalam proses penerapan teknologi digital pada kegiatan ekonomi, sosial, maupun pemerintahan. Meskipun transformasi digital menawarkan banyak manfaat seperti efisiensi, kecepatan, dan kemudahan layanan, pelaksanaannya tidak selalu berjalan lancar. Hambatan dapat berupa keterbatasan infrastruktur, rendahnya literasi digital, keamanan data, biaya investasi teknologi, serta kesiapan sumber daya manusia. Bagi masyarakat di pedesaan, tantangan transformasi digital menjadi perhatian penting karena berpengaruh terhadap kemampuan desa dalam mengikuti perkembangan zaman dan meningkatkan daya saing.

Saat ini, banyak wilayah pedesaan mulai memanfaatkan teknologi digital untuk usaha, pendidikan, dan pelayanan publik. Namun, masih terdapat kendala seperti akses internet yang belum merata, keterbatasan perangkat teknologi, kurangnya pelatihan digital, serta rendahnya kemampuan masyarakat dalam menggunakan aplikasi digital. Selain itu, kekhawatiran terhadap penipuan *online* dan keamanan data juga menjadi hambatan dalam penggunaan teknologi. Meski demikian, dengan dukungan pemerintah, pendidikan, dan pembangunan infrastruktur, tantangan transformasi digital di pedesaan dapat diatasi secara bertahap.



PERAN PEMERINTAH DAN LEMBAGA

Transformasi digital dalam kewirausahaan desa dapat dipahami sebagai masuknya internet, sarana, atau aplikasi ke ruang perdesaan, maupun proses perubahan ekonomi yang menuntut arah kebijakan, dukungan kelembagaan, dan kemampuan lokal agar teknologi benar-benar memperluas peluang usaha, meningkatkan efisiensi, membuka akses pasar, dan memperkuat kesejahteraan masyarakat desa. Dalam situasi ini, pemerintah dan lembaga menempati posisi strategis karena kualitas kebijakan, program, insentif, koordinasi antar lembaga, hingga dukungan pengetahuan mampu menentukan digitalisasi berkembang secara inklusif, produktif, dan berkelanjutan, atau justru berhenti pada adopsi teknologi yang dangkal hingga tidak menyentuh kebutuhan riil pelaku usaha desa. Karena itu, pembahasan selanjutnya menempatkan peran pemerintah dan lembaga sebagai fondasi utama di dalam upaya membangun ekosistem digital desa yang relevan dengan karakteristik ekonomi lokal dan mampu diterjemahkan ke dalam intervensi konkret.

A. KEBIJAKAN DIGITALISASI

Kebijakan digitalisasi menjadi fondasi strategis yang menentukan arah, insentif, maupun tingkat inklusivitas transformasi digital dalam kewirausahaan desa. Bagi desa, digitalisasi ini tidak cukup dimaknai sebagai perluasan jaringan internet, karena pelaku usaha desa juga berhadapan



INOVASI DAN TEKNOLOGI DALAM USAHA DESA

Inovasi dan teknologi dalam usaha desa merupakan upaya penerapan gagasan baru serta pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kualitas, produktivitas, dan daya saing usaha masyarakat di pedesaan. Inovasi dapat berupa pengembangan produk, perbaikan proses produksi, strategi pemasaran baru, maupun pengelolaan usaha yang lebih modern. Sementara itu, teknologi dapat membantu pelaku usaha melalui penggunaan mesin sederhana, internet, aplikasi digital, serta alat produksi yang lebih efisien. Bagi masyarakat desa, inovasi dan teknologi menjadi faktor penting dalam mengoptimalkan potensi lokal serta menciptakan usaha yang berkelanjutan.

Saat ini, banyak usaha desa mulai menerapkan inovasi seperti kemasan produk yang lebih menarik, pemasaran melalui media sosial, serta pengolahan hasil pertanian menjadi produk bernilai tambah. Masyarakat di pedesaan juga mulai memanfaatkan teknologi seperti alat pertanian modern, aplikasi penjualan *online*, dan sistem pembayaran digital untuk mempermudah usaha. Namun, masih terdapat tantangan seperti keterbatasan modal, kurangnya keterampilan teknologi, minimnya pendampingan, serta akses alat modern yang belum merata. Meski demikian, inovasi dan teknologi terus membuka peluang besar bagi kemajuan usaha desa dan peningkatan pendapatan masyarakat.

BAB
13

MODEL BISNIS DIGITAL DESA

Model bisnis digital desa merupakan bentuk transformasi ekonomi masyarakat pedesaan yang memadukan potensi lokal dengan pemanfaatan teknologi digital. Perkembangan internet, media sosial, *marketplace*, dan sistem pembayaran digital telah membuka peluang baru bagi masyarakat desa untuk mengembangkan usaha secara lebih modern, efisien, dan kompetitif. Jika sebelumnya usaha desa cenderung terbatas pada pasar lokal, kini produk dan jasa dari desa dapat dipasarkan hingga tingkat nasional bahkan internasional. Oleh karena itu, model bisnis digital desa menjadi salah satu strategi penting dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi pedesaan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Model bisnis digital desa pada dasarnya adalah pola usaha yang menggunakan teknologi digital dalam proses produksi, promosi, distribusi, transaksi, hingga pelayanan pelanggan. Dalam praktiknya, model ini menghubungkan sumber daya lokal desa seperti hasil pertanian, perikanan, kerajinan tangan, kuliner khas, maupun wisata desa dengan pasar yang lebih luas melalui *platform* digital. Dalam konteks itu, masyarakat desa tidak hanya menjual produk, tetapi juga membangun merek, jaringan pelanggan, dan sistem usaha yang lebih profesional.

Fenomena saat ini menunjukkan bahwa banyak desa mulai mengadopsi model bisnis digital dalam berbagai sektor usaha. Petani mulai menjual hasil panen melalui *marketplace*, pelaku UMKM memanfaatkan media sosial untuk



STRATEGI PENGEMBANGAN

Strategi pengembangan merupakan serangkaian rencana, kebijakan, dan langkah sistematis yang dirancang untuk meningkatkan kapasitas, daya saing, serta keberlanjutan suatu wilayah atau usaha. Dalam konteks desa, strategi pengembangan berfungsi sebagai arah dan pedoman dalam mengoptimalkan potensi lokal, memperkuat struktur ekonomi masyarakat, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta mendorong pemanfaatan teknologi secara efektif. Dengan adanya strategi yang terencana dan terarah, desa dapat menghadapi dinamika perubahan global sekaligus menciptakan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Dalam pembangunan desa, strategi pengembangan tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi, tetapi juga mencakup dimensi sosial, budaya, dan lingkungan. Hal ini penting karena desa memiliki karakteristik yang khas, seperti kearifan lokal, keterbatasan sumber daya, serta struktur sosial yang kuat. Oleh karena itu, strategi yang diterapkan harus bersifat kontekstual, partisipatif, dan berbasis potensi lokal agar dapat memberikan dampak yang optimal bagi masyarakat.

Fenomena yang terjadi saat ini menunjukkan bahwa banyak desa mulai menyusun dan menerapkan strategi pengembangan melalui berbagai pendekatan. Pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menjadi salah satu fokus utama dalam meningkatkan ekonomi lokal. Selain itu, digitalisasi usaha desa mulai berkembang melalui pemanfaatan media

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, S., Khaidir, K., Supardi, S., Monalisa, M., & Karto, K. (2022). Analisis faktor penghambat perkembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Bina Usaha. *JIANA (Jurnal Ilmu Administrasi Negara), 20*(3), 261-272.

Alma, B. (2023). *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta.

Alma, B. (2024). *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.

Ansoff, H. I. (1957). Strategies for diversification. *Harvard Business Review, 35*(5), 113-124.

Apriadi, R. T., & Sihotang, H. (2023). Transformasi mendalam pendidikan melalui kecerdasan buatan: Dampak positif bagi siswa dalam era digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 7*(3), 31742-31748.

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. (2024). *Laporan Survei Penetrasi Internet Indonesia 2024*. Jakarta: APJII.

Azzahra, F., Aznedra, A., Putra, R. E., & Juniarti, I. (2025). Kajian konseptual model digital marketing dalam meningkatkan kinerja pemasaran. *Global Digital*.

Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. (2024). *Transformasi Digital Indonesia Menuju Ekonomi Inklusif*. Jakarta: Bappenas.

Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik Telekomunikasi Indonesia 2023.* Jakarta: BPS.

Badan Siber dan Sandi Negara. (2023). *Laporan Tahunan Keamanan Siber Indonesia 2023.* Jakarta: BSSN.

Bank Indonesia. (2024). *Laporan Sistem Pembayaran Indonesia 2024*. Jakarta: Bank Indonesia.

Bappeda Provinsi Jawa Barat. (2019). *Desa digital memperbaiki ekosistem digital menyejahterahkan masyarakat desa*. Bappeda Jabar.

Bergholz, C., Füner, L., Lubczyk, M., Sternberg, R., & Bersch, J. (2024). Infrastructure required, skill needed: Digital entrepreneurship in rural and urban areas. *Journal of Business Venturing Insights, 22*, e00488.

Breaugh, J., Hammerschmid, G., & Stockreiter, S. (2025). The prevalence of public values in public private partnerships for government digitalisation: A systematic review of the literature. *Government Information Quarterly, 42*(3), 102048.

Brynjolfsson, E., & McAfee, A. (2017). *The Second Machine Age: Work, Progress, And Prosperity In A Time of Brilliant Technologies*. New York: W. W. Norton & Company.

Chaffey, D., & Ellis Chadwick, F. (2022). *Digital Marketing: Strategy, Implementation, and Practice* (8th ed.). Harlow: Pearson.

Chambers, R. (1997). *Whose Reality Counts? Putting the First Last*. London: Intermediate Technology Publications.

David, F. R. (2011). *Strategic Management: Concepts and Cases* (13th ed.). Upper Saddle River: Pearson Education.

Dede, C. (2023). *Reconceptualizing Skills for the Digital Era: Learning, Adaptation, and Workforce Readiness*. Cambridge: Harvard Education Press.

Deloitte. (2023). *Digital Transformation Trends in Southeast Asia.* Jakarta: Deloitte Indonesia.

Dewi, K., *et al.* (2020). *Manajemen Kewirausahaan*. Jakarta: Penerbit Nasional.

Dhewanto, W., Ratnaningtyas, S., Permatasari, A., Anggadwita, G., & Prasetio, E. A. (2020). Rural entrepreneurship: Towards collaborative participative models for economic sustainability. *Entrepreneurship and Sustainability Issues, 8*(1), 705-724.

Diningrat, R. A. (2023). *Basa-basi Ekonomi Digital*. Jakarta: Kompas.com.

Diskominfo Provinsi Jawa Barat. (2024). *Mendorong pertumbuhan ekonomi digital dari desa*. Desa Digital Provinsi Jawa Barat.

Donny, B. U. (2024). *Masyarakat Digital Indonesia dan Tantangannya*. Jakarta: Gramedia.

Drucker, P. F. (2006). *The Effective Executive*. New York: HarperCollins.

Eko, S. (2020). *Desa Membangun Indonesia*. Yogyakarta: Forum Pengembangan Pembaruan Desa.

Elkington, J. (1997). *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business*. Oxford: Capstone Publishing.

Fahmi, F. Z., & Savira, M. (2023). Digitalization and rural entrepreneurial attitude in Indonesia: A capability approach. *Journal of Enterprising Communities: People and Places in the Global Economy, 17*(2), 454-478.

Fauzi, A., & Susanto, R. (2024). Kebijakan pembangunan infrastruktur dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat pedesaan. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia, 8*(1), 34-51.

Firdaus, S. (2018). Fenomena elite capture dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). *Politika: Jurnal Ilmu Politik, 9*(2), 20-37.

Firmansyah, R., Nugroho, A., & Astuti, D. (2024). Implementasi transformasi digital pada UMKM dan dampaknya terhadap peningkatan daya saing. *Jurnal Ekonomi Digital Indonesia, 6*(1), 55-68.

Firmansyah, R., Santoso, B., & Dewi, N. (2024). Dampak transformasi digital terhadap perkembangan UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Digital Indonesia, 6*(3), 155-168.

Fitri, A. N., Rahmi, A., Hilmi, M., Diyana, D., & Prasetyo, K. (2025). Scale up BUMDes through digitalization and network development at BUMDes in Lumintu, Mojorembun, Blora District. *Prosperity: Journal of Society and Empowerment, 5*(2), 100-120.

Google, Temasek, & Bain & Company. (2024). *e-Conomy SEA 2024 report*. Singapore: Author.

Haji, K. (2021). *E-commerce* development in rural and remote areas of BRICS countries. *Journal of Integrative Agriculture, 20*(4), 979-997.

Handiman, U. T., Yuliati, Y., Adam, D., & Cahya, W. A. (2025). Pemberdayaan masyarakat pedesaan melalui pemasaran digital: Pelatihan keterlibatan masyarakat di Desa Cipeundeuy, Purwakarta. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas, 10*(1), 1-11.

Hendro. (2021). *Dasar-dasar Kewirausahaan: Panduan Bagi Mahasiswa untuk Mengenal, Memahami, dan Memasuki Dunia Bisnis*. Jakarta: Erlangga.

Herdiana, D. (2019). Pengembangan konsep *smart village* bagi desa-desa di Indonesia. *Jurnal IPTEKKOM, 21*(1), 1-16.

Hermawan, A. (2023). *Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.

Hidayah, N., & Prasetyo, E. (2023). Pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kemandirian ekonomi desa. *Jurnal Pembangunan Sosial dan Ekonomi, 6*(1), 67-82.

Hidayat, M., Kurniawan, D., & Lestari, S. (2024). Komponen utama transformasi digital dalam organisasi modern. *Jurnal Manajemen dan Sistem Informasi, 9*(2), 120-133.

Hidayat, M., Nugroho, A., & Rahmawati, S. (2024). Peran kebijakan pemerintah dalam pembangunan masyarakat pedesaan. *Jurnal Kebijakan Publik Indonesia, 7*(1), 61-79.

Jatnika, D. C., Burhanudin, M., Santoso, M. B., & Septiyanti, S. P. (2024). Empowerment theory and digital village: Insights from West Java's Digital Village Programme. *The Journal of Indonesia Sustainable Development Planning, 5*(3), 227-245.

Johnson, M. W., Christensen, C. M., & Kagermann, H. (2010). Reinventing your business model. *Harvard Business Review, 88*(12), 50-59.

Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (1996). *The Balanced Scorecard: Translating Strategy Into Action*. Boston: Harvard Business School Press.

Kartajaya, H. (2024). *Marketing 6.0: Human Experience in Digital Era*. Jakarta: MarkPlus.

Kasali, R. (2023). *Disruption: Tak Ada yang Tak Bisa Diubah Sebelum Dihadapi Motivasi Saja Tidak Cukup* (Edisi terbaru). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Kasmir. (2022). *Kewirausahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Kemendes PDT. (2021). *Permendes PDTT Nomor 3 Tahun 2021 tentang Pendaftaran, Pendataan dan Pemeringkatan, Pembinaan dan Pengembangan, dan Pengadaan Barang dan/atau Jasa BUMDes/BUMDes Bersama*.

Kemendes PDT. (2024). *Keputusan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 55 Tahun 2024 tentang Panduan Umum Pengembangan Desa Cerdas*.

KemenPAN-RB. (2024). *Akselerasi pemerintahan digital melalui pemanfaatan arsitektur SPBE*. Kementerian PANRB.

Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia. (2024). *Digitalisasi Desa Untuk Pembangunan Ekonomi Lokal*. Jakarta: Author.

Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. (2023). *Pedoman Pengembangan Ekonomi Desa*. Jakarta: Kemendes PDTT.

Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2023). *Indonesia Digital Outlook 2023.* Jakarta: Kominfo.

Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2023). *Modul Literasi Digital Nasional*. Jakarta: Kominfo.

Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2024). *Roadmap Transformasi Digital Indonesia 2024–2029.* Jakarta: Kominfo.

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2023). *FEKDI 2023: Ekonomi Digital Sebagai Buffer dan Akselerator Perekonomian Nasional*. Jakarta: Author.

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia. (2024). *Digitalisasi Birokrasi dan Peningkatan Pelayanan Publik*. Jakarta: Author.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2023). *Strategi Penguatan Literasi Digital Nasional.* Jakarta: Kemendikbudristek.

Kompas.com. (2024). *Marketplace Jadi Katalis Pertumbuhan UMKM di Era Digital*. Jakarta: Kompas.com.

Kotler, P., & Keller, K. L. (2017). *Marketing Management* (15th ed.). Harlow: Pearson Education.

Kotler, P., Kartajaya, H., & Setiawan, I. (2021). *Marketing 5.0: Technology for Humanity*. Hoboken: Wiley.

Kurniasih, N., & Wahyudi, A. (2024). Pengembangan sumber daya manusia digital melalui pendidikan dan pelatihan berkelanjutan di era transformasi teknologi. *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan SDM Indonesia, 5*(2), 88-104.

Kurniawan, A., Setiawan, D., & Hidayat, R. (2024). Perkembangan digitalisasi dan transformasi berbasis data dalam ekonomi digital Indonesia. *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi, 8*(1), 45-58.

Kurniawan, D., Putri, A., & Hidayat, M. (2024). Peran generasi muda dalam pengembangan ekonomi desa berbasis digital. *Jurnal Pemberdayaan Pemuda Indonesia, 5*(2), 74-89.

Latif, M. A., Haning, M. T., & Pauzi, R. (2025). BUMDes dan tantangan tata kelola: Analisis partisipasi dan transparansi di Desa Je'netallasa. *Development Policy and Management Review* (DPMR), *5*(1), 21-38.

Lestari, F., & Wijaya, A. (2023). Faktor-faktor yang memengaruhi adaptasi inovasi pada usaha mikro di pedesaan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat dan Inovasi, 5*(2), 90-104.

Lilya, S., & Pasaribu, R. D. (2024). The influence of digital literacy and relative advantage on *e-commerce* adoption through digital training and mentoring among MSMEs in Jakarta. *International Journal of Science, Technology & Management, 5*(5), 1266-1276.

Luo, X., & Niu, C. (2019). *E-Commerce Participation and Household Income Growth in Taobao Villages* (Policy Research Working Paper No. 8811). World Bank.

Magretta, J. (2002). Why business models matter. *Harvard Business Review, 80*(5), 86-92.

Mahmudi. (2015). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Mardiyanto, H., & Prasetyo, B. (2023). Tanggung jawab pemerintah dalam pemerataan pembangunan desa dan keadilan sosial masyarakat. *Jurnal Administrasi Negara dan Kebijakan Publik, 6*(2), 48-65.

McKinsey & Company. (2022). *The Future of Digital Economy in Indonesia.* Jakarta: McKinsey Indonesia.

Ministry of Electronics and Information Technology. (2015). *CSC 2.0: A way forward*. Government of India.

Mintzberg, H. (1994). *The Rise and Fall of Strategic Planning*. New York: Free Press.

Motta, V. F., & Galina, S. V. R. (2023). Experiential learning in entrepreneurship education: A systematic literature review. *Teaching and Teacher Education,* 121, 103919.

Mubyarto. (2020). *Ekonomi Desa dan Pembangunan*. Yogyakarta: BPFE.

Mursyidah, D. S., Martoyo, A., Kusuma, W. T., Khudori, A. N., Haris, M. S., Pradini, R. S., *et al*. (2025). *Memahami Konsep dan Strategi Digital Marketing*. Bandung: Penerbit Widina.

Nasrullah, R. (2023). *Literasi Digital: Perspektif Sosial Budaya*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Noe, R. A., Hollenbeck, J. R., Gerhart, B., & Wright, P. M. (2023). *Human Resource Management: Gaining A Competitive Advantage* (13th ed.). New York: McGraw-Hill Education.

Norliani, N., Sari, M. N., Safarudin, M. S., Jaya, R., Baharuddin, B., & Nugraha, A. R. (2024). Transformasi digital dan dampaknya pada organisasi. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 7*(3), 10779-10787.

Novela, I., Sawitri, H. S. R., Riani, A. L., Istiqomah, S., Suprapti, A. R., & Harson, M. (2024). Digital literacy on SME business performance and the mediating role of entrepreneurial skills. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen, 10*(3), 847-856.

Nugraha, B., & Setyawan, D. (2024). Peran IoT, AI, dan big data dalam transformasi digital modern. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi, 9*(1), 88-101.

Nugraha, T., & Purnomo, S. (2023). Penerapan otomatisasi sederhana dalam meningkatkan efisiensi usaha mikro di pedesaan. *Jurnal Teknologi dan Kewirausahaan, 6*(2), 72-86.

Nugroho, A., Wulandari, D., & Hidayat, M. (2024). Pengaruh kemampuan identifikasi peluang terhadap keberhasilan usaha digital di pedesaan. *Jurnal Kewirausahaan Digital Indonesia, 6*(1), 44-61.

Nugroho, B., & Santoso, D. (2023). Perencanaan strategis dalam meningkatkan kinerja pembangunan desa. *Jurnal Pembangunan dan Kebijakan Publik, 6*(1), 41-56.

Nurhayati, S., Rahman, A., & Putri, D. (2025). Pengaruh Digitalisasi UMKM Desa terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat. *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*, 7(1), 45-59.

OECD. (2018). *Bridging the Rural Digital Divide* (OECD Digital Economy Papers No. 265). Paris: OECD Publishing.

OECD. (2019). *An Introduction to Online Platforms and Their Role in the Digital Transformation*. Paris: OECD Publishing.

OECD. (2020). *Rural Well-Being: Geography of Opportunities*. OECD Publishing. doi:10.1787/d25cef80-en.

OECD. (2021). *The Digital Transformation of SMEs*. OECD Publishing.

OJK & BPS. (2025). *OJK dan BPS umumkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan tahun 2025*. Otoritas Jasa Keuangan.

Organisation for Economic Co-operation and Development. (2023). *OECD Digital Economy Outlook 2023.* Paris: OECD Publishing.

Osterwalder, A., & Pigneur, Y. (2010). *Business Model Generation: A Handbook for Visionaries, Game Changers, and Challengers*. Hoboken: John Wiley & Sons.

Osterwalder, A., & Pigneur, Y. (2010). *Business Model Generation: A Handbook for Visionaries, Game Changers, and Challengers*. Hoboken: John Wiley & Sons.

Pemkab Banyuwangi. (2018). *Smart Kampung Banyuwangi dipresentasikan di forum Kota Cerdas ASEAN*. Pemerintah Kabupaten Banyuwangi.

Peng, C., Ma, B., & Zhang, C. (2021). Poverty alleviation through *e-commerce*: Village involvement and demonstration policies in rural China. *Journal of Integrative Agriculture, 20*(4), 998-1011.

Permana, D., & Handayani, S. (2024). Penguatan ekosistem digital melalui literasi digital dan pemerataan akses teknologi di Indonesia. *Jurnal Sistem Informasi dan Transformasi Digital Indonesia, 4*(2), 72-89.

Pinontoan, M., *et al.* (2023). *Kewirausahaan Modern Indonesia*. Bandung: Media Ilmu.

Porter, M. E. (1985). *Competitive Advantage: Creating and Sustaining Superior Performance*. New York: Free Press.

Porter, M. E., & Kramer, M. R. (2011). Creating shared value. *Harvard Business Review, 89*(1-2), 62-77.

Pramono, A., & Lestari, D. (2023). Pengaruh pemanfaatan teknologi digital terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro di pedesaan. *Jurnal Ekonomi Digital Indonesia, 5*(2), 88-102.

Prasandha, D., & Susanti, Y. D. (2022). Empowering rural entrepreneurs through independent entrepreneurship literacy program. *ASEAN Journal of Community Engagement, 6*(1), 48-75.

Prasetyo, A., Rahmawati, D., & Nugraha, R. (2025). Strategi pemanfaatan teknologi digital terhadap pertumbuhan UMKM pedesaan. *Jurnal Kewirausahaan Digital Indonesia, 5*(1), 25-44.

Prasetyo, A., Rahmawati, S., & Nugroho, D. (2024). Pengaruh *e-commerce* terhadap peningkatan penjualan UMKM desa. *Jurnal Bisnis Digital Indonesia, 6*(2), 77-95.

Prasetyo, A., Wulandari, D., & Hidayat, R. (2024). Analisis kesenjangan digital di wilayah pedesaan Indonesia. *Jurnal Pembangunan Digital Indonesia, 6*(2), 93-109.

Prasetyo, B., & Wibowo, A. (2023). Harmonisasi regulasi dalam mendukung transformasi digital di Indonesia. *Jurnal Hukum dan Pembangunan, 53*(2), 101-115.

Pratama, A., Wibowo, R., & Lestari, D. (2024). Digitalisasi ekonomi pedesaan dan dampaknya terhadap peningkatan pendapatan UMKM desa di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Desa, 6*(2), 115-128.

Pratiwi, D., Handayani, S., & Nugroho, R. (2025). Pengaruh media sosial terhadap peningkatan penjualan UMKM di wilayah pedesaan. *Jurnal Manajemen Digital Indonesia, 6*(1), 22-37.

Pratiwi, N., & Saputra, H. (2023). Penerapan business model canvas dalam meningkatkan kinerja usaha mikro di pedesaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Desa, 5*(2), 70-84.

Pratiwi, R., Handoko, T., & Lestari, N. (2024). Pengaruh konten visual kreatif di media sosial terhadap minat beli konsumen UMKM. *Jurnal Ekonomi Kreatif Indonesia, 7*(1), 45-58.

Purbo, O. W. (2021). *Literasi Digital Masyarakat Indonesia.* Jakarta: Elex Media Komputindo.

Purbo, O. W. (2023). *Literasi Digital dan Pemanfaatan Teknologi Informasi di Indonesia*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Purbo, O. W. (2024). *Internet Desa dan Masa Depan Ekonomi Lokal*. Bandung: Informatika.

Purbohastuti, A. W., Hidayat, T., & Sari, R. M. (2023). Peran generasi muda sebagai agen perubahan dalam pembangunan masyarakat berbasis inovasi digital. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat dan Pemuda Indonesia, 4*(1), 21-36.

Putra, A., & Handayani, T. (2024). Dampak sosial dan ekonomi transformasi digital dalam masyarakat modern. *Jurnal Sosial dan Teknologi, 8*(2), 90-102.

Putra, A., & Lestari, S. (2023). Penerapan prinsip keberlanjutan dalam meningkatkan ketahanan usaha mikro di pedesaan. *Jurnal Pembangunan Berkelanjutan, 6*(2), 101-115.

Putri, A., & Ramadhan, F. (2024). Digital transformation framework: Teknologi, data, SDM, dan budaya organisasi. *Jurnal Teknologi Informasi dan Bisnis, 8*(1), 77-89.

Putri, A., Hidayat, M., & Kurniawan, R. (2024). Pengaruh literasi digital terhadap pengembangan ekonomi masyarakat desa. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Digital Indonesia, 5*(1), 34-49.

Putri, L., & Handoko, R. (2024). Strategi keberlanjutan ekonomi desa berbasis inovasi lokal dan partisipasi masyarakat. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Daerah, 8*(1), 55-71.

Rahman, A., & Putri, D. (2023). Pengaruh pemahaman model bisnis terhadap kinerja usaha mikro di pedesaan. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan, 6*(1), 33-47.

Rahman, F., Hidayat, T., & Prasetyo, Y. (2024). Infrastruktur teknologi sebagai pendukung utama transformasi digital. *Jurnal Sistem Komputer dan Informasi, 8*(2), 66-79.

Rahman, F., Sari, D., & Nugroho, A. (2024). Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembangunan masyarakat pedesaan. *Jurnal Sistem Informasi dan Pembangunan Indonesia, 5*(2), 71-88.

Rahman, F., Setiawati, L., & Nugroho, R. (2025). Pengaruh *platform* logistik digital terhadap kinerja UMKM daerah. *Jurnal Manajemen Rantai Pasok Indonesia, 4*(2), 40-58.

Rahman, F., Wulandari, D., & Hidayat, M. (2024). Pengaruh kolaborasi digital terhadap pengembangan usaha desa. *Jurnal Transformasi Digital Indonesia, 6*(2), 91-108.

Rahmawati, N., & Hidayat, A. (2023). Kesadaran keamanan digital dan risiko kejahatan siber di Indonesia. *Jurnal Teknologi Informasi dan Keamanan, 5*(1), 55-68.

Rahmawati, S., & Nugraha, T. (2023). Evaluasi kinerja pembangunan desa berbasis indikator strategis. *Jurnal Administrasi Publik Indonesia, 7*(2), 88-103.

Rahmawati, S., Nugraha, D., & Setiawan, R. (2024). Pengaruh kompetensi digital terhadap produktivitas masyarakat desa di era ekonomi digital. *Jurnal Pengembangan SDM Digital Indonesia*, *6*(2), 67-82.

Rahmawati, S., Nugroho, A., & Wibowo, D. (2024). Digitalisasi produk lokal dalam meningkatkan daya saing UMKM desa. *Jurnal Ekonomi Kreatif dan UMKM Indonesia, 7*(1), 63-80.

Rangkuti, F. (2024). *Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis Kasus Branding*. Jakarta: Gramedia.

Ridwansyah, M., Hastuti, D., Heriberta, H., Syaparuddin, S., & Emilia, E. (2021). Penguatan BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) dengan memaksimalkan pemanfaatan berbagai fasilitas digital. *Studium: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1*(2), 39-48.

Rosyadi, S., Sabiq, A., Ahmad, A. A., & Yamin, M. (2021). The cross-sector collaboration for development policy of rural creative economy: The case of Bengkoang Creative Hub. *Journal of Governance and Public Policy, 8*(1), 10-21.

Rudiantara. (2023). *Transformasi Digital Indonesia*. Jakarta: Kompas.

Saladin, D. (2024). *Manajemen Pemasaran: Analisis, Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengendalian*. Bandung: Linda Karya.

Salemink, K., Strijker, D., & Bosworth, G. (2017). Rural development in the digital age: A systematic literature review on unequal ICT availability, adoption, and use in rural areas. *Journal of Rural Studies, 54*, 360-371.

Salim, E. (2010). *Pembangunan Berkelanjutan: Konsep dan Implementasi di Indonesia*. Jakarta: LP3ES.

Salsabila, T., Sari, R. M., & Sayuki, M. (2024). Potensi pengembangan ekonomi digital. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen, 3*(2), 1900-1905.

Sanjaya, P. K. A., Hartati, N. P. S., & Premayani, N. W. W. (2020). Pemberdayaan pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berdikari melalui implementasi digital marketing system. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3*(1), 65-75.

Sanputra, A. H. D., Miftakh, E. S., Kusna, S. H., & Agustin, W. T. (2024). Digitalisasi pengelolaan BUMDes sebagai pendorong kinerja menuju desa digital. *International Journal of Public Devotion, 7*(2), 190-201.

Santoso, B., & Fitriani, R. (2024). Kompetensi teknologi sebagai modal adaptasi masyarakat dalam menghadapi perubahan zaman di era digital. *Jurnal Teknologi dan Inovasi Pendidikan Indonesia, 6*(1), 45-61.

Saputra, A., Adi, K., & Lestari, M. (2024). Pemanfaatan teknologi digital dalam pengembangan UMKM di era ekonomi digital. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital, 6*(2), 140-152.

Saputra, M., & Kurniawan, R. (2023). Penerapan teknologi tepat guna dalam meningkatkan produktivitas usaha mikro di pedesaan. *Jurnal Teknologi dan Pembangunan Desa, 5*(1), 61-75.

Saputra, R., & Havlicek, T. (2025). Building competitive rural enterprises through collaborative governance: A model for strengthening BUMDes in Indonesia. *International Journal of Economics, Business, and Entrepreneurship, 8*(2), 119-148.

Sari, D., & Nugroho, A. (2023). Diversifikasi usaha dalam meningkatkan ketahanan ekonomi usaha mikro di pedesaan. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Desa, 6*(1), 55-69.

Sari, D., Nugroho, A., & Rahmawati, L. (2024). Pengaruh *branding* produk lokal berbasis identitas daerah terhadap minat beli konsumen UMKM desa. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Indonesia, 8*(2), 115-128.

Sari, M., Nugraha, A., & Putri, D. (2025). Pengaruh penggunaan aplikasi keuangan digital terhadap kinerja UMKM pedesaan. *Jurnal Ekonomi Digital Nusantara, 5*(1), 15-31.

Sari, N., Wijaya, T., & Pratama, R. (2023). Integrasi sistem digital dalam mendukung transformasi organisasi berbasis data. *Jurnal Sistem Informasi Indonesia, 7*(3), 201-213.

Schultz, D., & Higbee, J. L. (2023). Human capital development and community empowerment in rural areas: Challenges and strategic solutions. *Journal of Rural Development Studies, 12*(2), 45-61.

Sen, A. (1999). *Development as Freedom*. New York: Alfred A. Knopf.

Setiawan, R., Rahmawati, S., & Putri, A. (2024). Pengaruh pelatihan keterampilan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat desa. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Indonesia, 6*(1), 55-71.

Setiawan, W. A., Zahro, A. H., Ramadanti, N. W., Fadila, A. F., & AzZahro, S. (2025). Dampak ekspansi *marketplace* terhadap daya saing bisnis ritel di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, *1*(3), 88-99.

Setiowati, D. (2023). Kesiapan infrastruktur digital dalam mendukung transformasi ekonomi Indonesia. *Jurnal Sistem Informasi Nasional, 8*(1), 23-34.

Setiya, C. (2023). *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Yogyakarta: Graha Akademika.

Shihab, N. (2024). *Anak Muda dan Masa Depan Indonesia*. Jakarta: Narasi Press.

Siberkreasi Kominfo RI. (2024). *Modul Kecakapan Digital Nasional*. Jakarta: Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia.

Sidiq, R. S. S., Resdati, R., Fadli, M., Widodo, T., & Sugiyanto, S. (2022). Kapabilitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam pengembangan ekonomi lokal. *International Journal of Demos (IJD), 4*(2).

Sihotang, D. M., Hidayanto, A. N., & Kurnia, S. (2025). The *e*-government adoption ecosystem from the perspective of stakeholder theory: A case study on the village information systems in Indonesia. *Information Development, 41*(4), 1342-1355.

Simamora, B. (2024). *Memenangkan Pasar dengan Pemasaran Efektif*. Jakarta: Gramedia.

Su, T., Tao, Y., & Wang, J. (2024). FinTech adoption and the clustered development of rural *e-commerce*: Evidence from Taobao Village. *Pacific-Basin Finance Journal, 85*, 102315.

Subekti, R., Ohyver, D. A., Judijanto, L., & Satwika, I. K. S. (2024). *Transformasi Digital: Teori dan Implementasi Menuju Era Society 5.0.* Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.

Sudarmawan, N. W., & Prasetia, A. R. (2019). Pengenalan objek wisata alam Kabupaten Lebak melalui strategi komunikasi berbasis media digital. *Prosiding COMNEWS 2019* (hlm. 346-357).

Suhardi, A. R., Marinda, V. S., Prasetia, A. R., Rohendra, T., & Budiawan, A. (2021). Pelatihan pembuatan Facebook Ad di UMKM di Sentra Kampoeng Rajoet Binong Jati. *Jurnal PADMA, 1*(2), 137-139.

Suhardi, A., Marinda, V. S., Rohendra, T., Prasetia, A. R., & Budiawan, B. (2021). Using Instagram in determining purchase decisions for MSME products Kampoeng Rajoet Binong Jati. *RIGEO, 11*(6), 262-269.

Suhartono, D., Wijaya, R., & Lestari, S. (2024). Analisis dampak transformasi digital terhadap efisiensi organisasi. *Jurnal Manajemen dan Inovasi Digital, 9*(1), 45-58.

Sulistyowati, F., Tyas, H. S., Dibyorini, M. C. R., & Puspitosari, C. (2021). Pemanfaatan Sistem Informasi Desa (SID) untuk mewujudkan *smart village* di Kalurahan Panggungharjo, Sewon, Bantul, DI Yogyakarta. *Jurnal IPTEKKOM, 23*(2), 213-226.

Sumarwan, U. (2023). *Perilaku Konsumen: Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Sumodiningrat, G. (2009). *Pemberdayaan Masyarakat dan Jaring Pengaman Sosial*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Suryana. (2021). *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.

Suryana. (2022). *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat, dan Proses Menuju Sukses* (Edisi terbaru). Jakarta: Salemba Empat.

Suryani, D., Wibowo, A., & Hidayat, M. (2024). Pengaruh akses internet terhadap pembangunan ekonomi masyarakat desa. *Jurnal Infrastruktur dan Pembangunan Digital Indonesia, 6*(1), 52-68

Susilawati, F. E., Pratama, R., & Hidayat, T. (2023). Implementasi *e*-government dan tantangan transformasi digital di Indonesia. *Jurnal Administrasi Negara, 9*(2), 89-104.

Susilowati, A. P. E., Rachmawati, R., & Rijanta, R. (2025). Smart village concept in Indonesia: ICT as determining factor. *Heliyon, 11*(1), e41657.

Sutrisno, A., & Handayani, T. (2024). Percepatan digitalisasi dan perubahan pola ekonomi masyarakat berbasis *platform* digital di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Digital dan Sosial, 5*(2), 99-110.

Suyanto, M. (2024). *Strategi Periklanan pada E-Commerce Perusahaan Top Dunia*. Yogyakarta: Andi.

Tapscott, D. (2014). *The Digital Economy: Rethinking Promise and Peril in the Age of Networked Intelligence*. New York: McGraw-Hill.

Teece, D. J. (2018). Business models and dynamic capabilities. *Long Range Planning, 51*(1), 40-49.

Tjiptono, F. (2024). *Strategi Pemasaran Digital dan Customer Engagement*. Yogyakarta: Andi.

Tjokrowinoto, M. (2021). *Pembangunan Ekonomi Lokal*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Trilling, B., & Fadel, C. (2023). *21st Century Skills: Learning for Life in Our Times* (2nd ed.). San Francisco: Jossey-Bass.

Trisnawati, E. (2023). *Manajemen Kewirausahaan dan Pengembangan Usaha*. Yogyakarta: Andi Offset.

Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.

Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa [UU No. 6/2014]. (2014). Sekretariat Negara Republik Indonesia. (2014). Lembaran Negara Republik Indonesia.

United Nations Conference on Trade and Development. (2021). *Digital economy report 2021: Cross-border data flows and development: For whom the data flow*. New York: United Nations.

Utami, S., & Prasetyo, B. (2023). Strategi monetisasi produk digital dalam meningkatkan pendapatan usaha mikro di pedesaan. *Jurnal Ekonomi Digital dan Kewirausahaan, 5*(2), 77-91.

Vuorikari, R., Kluzer, S., & Punie, Y. (2022). DigComp 2.2: The digital competence framework for citizens. *Publications Office of the European Union*.

Warjiyo, P. (2025). *Digital Finance dan Inklusi Ekonomi Indonesia*. Jakarta: Bank Indonesia Press.

Wibowo, A., & Lestari, R. (2023). Penguatan ekosistem digital dalam meningkatkan kinerja usaha mikro di pedesaan. *Jurnal Ekonomi Digital dan Pembangunan, 6*(1), 58-73.

Wibowo, A., Hidayat, M., & Rahmawati, S. (2024). Pengembangan ekonomi kreatif sebagai penggerak ekonomi pedesaan. *Jurnal Ekonomi Kreatif Indonesia, 7*(2), 88-106.

Wibowo, A., Rahmawati, S., & Hidayat, M. (2024). Tantangan sumber daya manusia dalam pembangunan ekonomi pedesaan. *Jurnal Pembangunan SDM Indonesia, 7*(2), 81-97.

Wijaya, R., & Prasetyo, Y. (2023). Evolusi digitalisasi dari otomatisasi menuju ekonomi berbasis kecerdasan buatan. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Indonesia, 7*(4), 210-222.

World Bank. (2021). *Beyond unicorns: Harnessing digital technologies for inclusion in Indonesia*. World Bank.

World Bank. (2023). *Indonesia Digital Economy Assessment Report.* Washington: World Bank.

World Economic Forum. (2023). *The Future of Jobs Report 2023.* Geneva: World Economic Forum.

Wulandari, D., Hidayat, M., & Prasetyo, A. (2024). Pengaruh pembangunan infrastruktur desa terhadap pertumbuhan ekonomi lokal. *Jurnal Infrastruktur dan Pembangunan Indonesia, 7*(2), 84-101.

Wulandari, D., Prasetyo, A., & Hidayat, R. (2024). Faktor-faktor yang memengaruhi perilaku konsumen digital pada *marketplace* di Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Digital Indonesia, 6*(2), 88-102.

Wulandari, R., & Santoso, B. (2023). Inovasi produk dalam meningkatkan daya saing usaha mikro berbasis potensi lokal di pedesaan. *Jurnal Ekonomi Kreatif dan Kewirausahaan, 6*(1), 45-59.

Wulandari, S., Putra, I., & Maulana, R. (2023). Ekosistem *platform* digital dan integrasi teknologi dalam transformasi digital. *Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi, 7*(3), 190-203.

Yahya, A. (2024). *Strategi Digitalisasi Pariwisata dan Ekonomi Lokal*. Jakarta: Kompas Media.

Yahya, A. (2024). *Strategi Digitalisasi Pariwisata dan Ekonomi Lokal*. Jakarta: Kompas Media.

Yuliana, M., Prasetyo, H., & Nugroho, A. (2023). Transformasi digital dan peningkatan produktivitas organisasi di era modern. *Jurnal Sistem Informasi Terapan, 7*(4), 210-223.

Yusuf, M., & Hidayati, S. (2023). Resistensi sosial masyarakat terhadap digitalisasi layanan publik. *Jurnal Sosial Humaniora, 6*(1), 66-80.

Yuswohady. (2024). *Marketing to Rural Digital Market*. Jakarta: MarkPlus Institute.

Yuswohady. (2025). *Consumer Behavior in Digital Economy*. Jakarta: Mizan.

Zhang, L. (2022). Cybersecurity readiness and digital trust in emerging economies. *Journal of Information Security, 14*(3), 201-219.

Zollet, S., Monsen, E., Chen, W. D., & Barber, D., III. (2024). Rural entrepreneurship education. *Entrepreneurship Education and Pedagogy, 7*(3), 253=263.

PROFIL PENULIS & EDITOR

Dr. Marliana Rahma, S.ST., M.Keb., Akp., CHE., CPLM., CPSE.



Penulis merupakan akademisi, pemimpin pendidikan, sekaligus penulis yang memiliki dedikasi tinggi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pemberdayaan masyarakat, khususnya di bidang kewirausahaan serta transformasi digital. Lahir di Bandung pada 27 Maret 1986, penulis dikenal sebagai figur inspiratif yang konsisten memadukan keilmuan, praktik, dan kepemimpinan dalam setiap kiprahnya.

Saat ini, penulis menjabat sebagai Rektor Universitas Sehati Indonesia. Selain itu, penulis juga dipercaya sebagai Ketua Forum Komunikasi Dosen (FKD) Karawang serta Pembina Ikatan Sarjana Pendidikan (ISPI) Karawang, Jawa Barat. Berbagai amanah strategis tersebut mencerminkan kapasitas kepemimpinan dan komitmennya dalam mendorong kemajuan pendidikan tinggi, penguatan jejaring akademisi, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Penulis juga aktif sebagai praktisi dan narasumber dalam berbagai pelatihan nasional, seminar, dan forum ilmiah.

Sebagai penulis, sangat produktif menghasilkan karya ilmiah dan buku yang relevan dengan perkembangan zaman, termasuk dalam bidang kewirausahaan desa dan digitalisasi ekonomi. Melalui buku *Transformasi Digital dalam Kewirausahaan Desa: Peluang dan Tantangan di Era Ekonomi Digital*, penulis menghadirkan gagasan visioner mengenai pentingnya inovasi, pemanfaatan teknologi, serta penguatan kapasitas masyarakat desa agar mampu bersaing di tengah arus globalisasi. Dengan *motto* hidup, *"Jangan lewatkan satu hari pun tanpa karya,"* penulis terus berkomitmen mengembangkan ilmu, menginspirasi mahasiswa, dan berkontribusi bagi peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

Firdaus Abdul Aziz, S.S., M.M., C.TM.



Penulis adalah seorang pendidik, akademisi, dan praktisi pendidikan yang memiliki dedikasi tinggi dalam pengembangan sumber daya manusia serta kemajuan dunia pendidikan. Penulis lahir di Bandung pada 25 Juni 1980 dan saat ini berdomisili di Subang, Jawa Barat. Dengan pengalaman panjang di bidang pendidikan dan organisasi, penulis dikenal sebagai sosok yang konsisten mendorong peningkatan kualitas pembelajaran, kepemimpinan, serta penguatan karakter generasi muda.

Riwayat pendidikan penulis diawali di Pondok Modern Darussalam Gontor dan berhasil menyelesaikan studi pada tahun 1999. Pengalaman di lingkungan pesantren modern tersebut membentuk karakter kepemimpinan, kedisiplinan, serta wawasan keislaman yang kuat. Selanjutnya, penulis menempuh pendidikan tinggi di bidang sastra dan manajemen yang memperkaya kompetensinya dalam komunikasi, kepemimpinan, dan tata kelola organisasi. Dalam perjalanan kariernya, penulis pernah menjabat sebagai Kepala Sekolah SMP Plus Pesantren Robithoh Ciparay periode 2005 s.d. 2009 serta turut merintis pendirian lembaga pendidikan di Ciparay, Kabupaten Bandung.

Saat ini, penulis mengabdi sebagai dosen di Universitas Sehati Indonesia dengan fokus keilmuan pada Manajemen Sumber Daya Manusia dan Manajemen Keuangan berbasis sistem nilai. Di luar aktivitas akademik, penulis aktif dalam berbagai organisasi kemasyarakatan dan kepemudaan seperti Muhammadiyah, KNPI, serta kegiatan Remaja Masjid. Melalui buku *Transformasi Digital dalam Kewirausahaan Desa: Peluang dan Tantangan di Era Ekonomi Digital*, penulis menunjukkan komitmennya dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, mendorong kewirausahaan desa berbasis teknologi, serta mencetak generasi unggul yang profesional, berintegritas, dan siap menghadapi perubahan zaman.

Dr. H. Itto Turyandi, M.M., M.Si.



Penulis merupakan akademisi, asesor, dan praktisi yang memiliki rekam jejak kuat dalam pengembangan ilmu manajemen serta peningkatan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Dengan pengalaman panjang di dunia pendidikan tinggi dan organisasi profesional, penulis dikenal konsisten mendorong inovasi, tata kelola unggul, serta penguatan kompetensi dalam menghadapi era ekonomi digital. Latar belakang pendidikan penulis bersifat multidisipliner, meliputi bidang manajemen sumber daya manusia, bisnis dan kewirausahaan, serta kebijakan publik. Pendidikan Doktor (S3) diselesaikan pada Program Studi Ilmu Manajemen Kontemporer Universitas Pasundan Bandung.

Dalam perjalanan profesionalnya, penulis memiliki pengalaman luas di bidang penjaminan mutu dan sertifikasi kompetensi. Penulis berperan sebagai Asesor Kompetensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), Asesor Beban Kerja Dosen (BKD), auditor penjaminan mutu perguruan tinggi, serta pernah mengemban berbagai posisi strategis mulai dari Ketua Program Studi hingga pimpinan perguruan tinggi. Amanah tersebut menunjukkan kapasitas kepemimpinan, integritas, dan kemampuannya dalam membangun tata kelola pendidikan yang adaptif, inovatif, serta berdaya saing.

Di luar aktivitas akademik, penulis aktif dalam berbagai organisasi kemasyarakatan dan keprofesian di tingkat daerah maupun nasional. Produktivitas intelektualnya tercermin melalui puluhan karya buku, hak kekayaan intelektual, serta publikasi ilmiah bereputasi yang terindeks Scopus, Google Scholar, dan SINTA. Melalui buku *Transformasi Digital dalam Kewirausahaan Desa: Peluang dan Tantangan di Era Ekonomi Digital*, penulis menegaskan komitmennya dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, memperkuat pendidikan, serta mendorong terciptanya sumber daya manusia yang unggul dan siap menghadapi transformasi global.

Rd. Ratih Hanawidjaya, S.E., M.M.



Penulis lahir di Subang dan merupakan sosok akademisi yang memiliki dedikasi kuat dalam mengembangkan ilmu manajemen serta memajukan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia. Penulis menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Manajemen di STIE MBI Jakarta dan Magister Manajemen di STIMA IMMI Jakarta. Latar belakang pendidikan tersebut membentuk fondasi keilmuan yang kokoh serta pola pikir kritis dan adaptif dalam merespons dinamika dunia bisnis, khususnya di era digital.

Dalam perjalanan kariernya, penulis memiliki pengalaman mengajar di Universitas Bandung, di mana penulis tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai mentor yang membimbing mahasiswa agar berkembang secara intelektual, profesional, dan berdaya saing. Penulis aktif menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Berbagai karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi menjadi bukti nyata kontribusinya dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan sekaligus menjawab kebutuhan masyarakat secara aplikatif.

Kiprah penulis juga tercermin melalui keterlibatan aktif di organisasi profesi, seperti Forum Komunikasi Dosen (FKD) Indonesia dan Perkumpulan Dosen Peneliti Indonesia (PDPI) Jawa Barat. Melalui buku *Transformasi Digital dalam Kewirausahaan Desa: Peluang dan Tantangan di Era Ekonomi Digital*, penulis menghadirkan pemikiran yang inspiratif dan relevan mengenai pentingnya inovasi, pemanfaatan teknologi, serta penguatan ekonomi masyarakat desa. Penulis berkomitmen mendorong transformasi digital yang bijak, inovatif, dan berkelanjutan demi masa depan yang lebih baik.

Sarip Hidayat, S.E., M.M.



Penulis merupakan profesional di bidang manajemen pemasaran, ritel modern, dan pengembangan sumber daya manusia dengan pengalaman lebih dari 28 tahun di PT Hero Supermarket/*Giant Superstore*. Dalam perjalanan kariernya, penulis telah memimpin operasional sebagai *Store General Manager* di berbagai kota besar, dengan keahlian dalam manajemen operasional, strategi pemasaran, pelayanan pelanggan, pengelolaan tim, serta pengembangan bisnis ritel yang berorientasi pada kinerja dan kepuasan konsumen.

Selain berkiprah di dunia industri, penulis juga aktif berkontribusi dalam bidang pendidikan vokasi dan perguruan tinggi. Saat ini, penulis mengabdi sebagai dosen di Universitas Sehati Indonesia (USINDO) serta menjabat sebagai Kepala Biro Kerjasama dan Humas. Peran strategisnya terlihat dalam penguatan hubungan industri, penempatan kerja lulusan, serta pengembangan kemitraan kelembagaan. Pengalaman lainnya mencakup keterlibatan sebagai staf dan ketua Bursa Kerja Khusus (BKK) di berbagai SMK, penguji kompetensi, serta penerima pendanaan Program Penelitian Hibah Kemendiktisaintek Tahun 2025.

Sebagai narasumber UMKM, konsultan ritel, dan pembicara di berbagai instansi pemerintah maupun sektor swasta, penulis memiliki komitmen kuat dalam mendukung pengembangan kualitas SDM, pertumbuhan UMKM, serta kolaborasi antara dunia pendidikan dan industri. Melalui buku *Transformasi Digital dalam Kewirausahaan Desa: Peluang dan Tantangan di Era Ekonomi Digital*, penulis menghadirkan perspektif praktis dan strategis dalam memanfaatkan teknologi digital untuk memperkuat daya saing usaha desa. Dengan keahlian di bidang *retail management, marketing strategy, customer service excellence, team leadership, business development, public relations,* serta *vocational education*, penulis terus berkontribusi dalam menciptakan ekosistem ekonomi yang adaptif, inovatif, dan berkelanjutan.

Yayuk Sri Rahayu, S.ST., M.Kes.



Penulis lahir di Karawang, Jawa Barat. Penulis merupakan akademisi yang aktif mengabdikan diri di dunia pendidikan sebagai dosen pada Program Studi Kebidanan Universitas Sehati Indonesia. Dengan latar belakang keilmuan di bidang kesehatan, penulis memiliki komitmen tinggi dalam pengembangan sumber daya manusia yang unggul, khususnya di bidang kesehatan ibu, anak, dan reproduksi.

Penulis menyelesaikan pendidikan Magister Kesehatan Masyarakat dengan konsentrasi Kesehatan Reproduksi di Universitas Respati Indonesia. Pendidikan tersebut semakin menguatkan dedikasinya dalam memperluas wawasan akademik, penelitian, serta kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas kesehatan masyarakat di Indonesia.

Selain aktif mengajar, penulis juga dikenal sebagai peneliti dan penulis produktif. Di lingkungan akademik, penulis tidak hanya membimbing mahasiswa dalam proses pembelajaran, tetapi juga menghasilkan berbagai karya ilmiah, penelitian, dan publikasi yang memberikan manfaat luas, khususnya dalam isu kesehatan reproduksi, kebidanan, dan pemberdayaan masyarakat.

Beberapa buku yang pernah ditulis antara lain *Kelangsungan Hidup dan Tumbuh Kembang Anak*, *Teknik Konseling Kesehatan Reproduksi dan Keluarga*, *Gender, Kesehatan Seksual, dan Pelayanan Kesehatan Reproduksi*, *Patologi Obstetri*, serta *Psikologi Perkembangan Ibu dan Anak*. Karya-karya tersebut menunjukkan kepedulian dan kepakarannya dalam pengembangan ilmu kesehatan secara berkelanjutan.

Melalui buku *Transformasi Digital dalam Kewirausahaan Desa: Peluang dan Tantangan di Era Ekonomi Digital*, penulis turut memperluas kontribusinya dengan menghadirkan gagasan mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi digital dalam pemberdayaan ekonomi desa. Penulis berharap karya ini dapat menjadi inspirasi bagi masyarakat, akademisi, dan pelaku usaha desa dalam menghadapi tantangan sekaligus menangkap peluang di era digital.

Elis Chalisyah, S.S., M.Pd.



Penulis lahir di Jakarta pada 21 Agustus 1983. Penulis merupakan akademisi yang memiliki dedikasi tinggi dalam bidang pendidikan, khususnya pengajaran Bahasa Inggris di perguruan tinggi. Pendidikan Sarjana (S1) ditempuh di Sekolah Tinggi Bahasa Asing Pertiwi, kemudian melanjutkan studi Magister Pendidikan (S2) di Universitas Indraprasta (UNINDRA) Jakarta.

Saat ini, penulis aktif mengabdikan diri sebagai dosen di Politeknik LP3I Jakarta dengan mengampu mata kuliah Bahasa Inggris. Dalam menjalankan profesinya, penulis dikenal sebagai pendidik yang berkomitmen dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa agar siap menghadapi tantangan dunia kerja dan perkembangan global.

Selain aktif dalam kegiatan akademik, penulis juga terlibat dalam berbagai kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) serta penelitian ilmiah. Sejumlah hasil penelitiannya telah dipublikasikan pada jurnal nasional sebagai bentuk kontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan di Indonesia.

Sebagai seorang akademisi sekaligus ibu dari satu orang putra dan dua orang putri, penulis mampu menyeimbangkan peran keluarga dan profesionalisme dengan baik. Saat ini penulis berdomisili di Bekasi dan terus berkarya melalui pendidikan, penelitian, serta penulisan ilmiah yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

Nur Pitri Arisandi, M.Pd.



Penulis merupakan lulusan Magister (S2) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dari Universitas Pendidikan Indonesia. Latar belakang akademiknya membentuk karakter intelektual yang kritis, sistematis, serta memiliki kepedulian tinggi terhadap penguatan nilai-nilai kebangsaan, pendidikan masyarakat, dan pembangunan desa yang berkelanjutan.

Selain aktif di bidang akademik, penulis juga terlibat langsung dalam berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan sebagai bagian dari Tim Penggerak PKK desa serta organisasi masyarakat lainnya. Melalui peran tersebut, penulis berkontribusi dalam program-program yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan keluarga, pemberdayaan perempuan, serta penguatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.

Memiliki perhatian besar terhadap kewirausahaan berbasis desa, penulis meyakini bahwa potensi lokal masyarakat pedesaan perlu didukung melalui inovasi, kreativitas, dan pemanfaatan teknologi digital. Menurutnya, transformasi digital bukan hanya milik masyarakat perkotaan, tetapi juga harus dapat diakses dan dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat desa sebagai sarana strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan membuka peluang ekonomi yang lebih luas.

Dalam berbagai aktivitasnya, penulis terus mendorong masyarakat agar adaptif terhadap perubahan zaman, terutama dalam memanfaatkan peluang usaha berbasis digital. Penguatan kapasitas pelaku UMKM menjadi salah satu fokus utama yang diyakininya mampu meningkatkan daya saing produk lokal agar mampu bersaing di pasar regional maupun nasional.

Melalui buku *Transformasi Digital dalam Kewirausahaan Desa: Peluang dan Tantangan di Era Ekonomi Digital*, penulis berharap dapat memberikan kontribusi nyata berupa gagasan, pemikiran, dan solusi aplikatif bagi masyarakat desa agar mampu berkembang secara mandiri, inovatif, dan berkelanjutan. Dengan semangat pengabdian, penulis terus berupaya menjadi bagian dari perubahan positif menuju desa yang maju dan berdaya saing di era digital.

Bulan Tati Fitria, S.E., M.M.



Penulis lahir di Garut pada 10 September 1982 dan merupakan akademisi yang memiliki dedikasi tinggi dalam bidang akuntansi, manajemen, serta pengembangan kewirausahaan masyarakat. Penulis menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pasundan (STIEPAS) pada tahun 2006. Selanjutnya, pada tahun 2011 penulis meraih gelar Magister Manajemen (M.M.) dari Program Studi Manajemen STIEPAS. Latar belakang pendidikan tersebut menjadi fondasi kuat dalam pengembangan keilmuan dan praktik profesional di bidang ekonomi dan bisnis.

Karier penulis sebagai dosen dimulai pada tahun 2012 di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pasundan (STIEPAS). Hingga saat ini, penulis aktif mengajar berbagai mata kuliah, di antaranya Pengantar Akuntansi I, Pengantar Akuntansi II, Manajemen Perbankan, Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM), serta Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Selain kegiatan mengajar, penulis juga aktif melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud nyata pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Produktivitas intelektual penulis tercermin melalui berbagai karya buku, antara lain *Pengantar Akuntansi*, *Kewirausahaan*, *Teori Akuntansi*, serta *Pemberdayaan UMKM Berbasis Potensi Wisata Desa*. Melalui buku *Transformasi Digital dalam Kewirausahaan Desa: Peluang dan Tantangan di Era Ekonomi Digital*, penulis menghadirkan gagasan mengenai pentingnya inovasi, literasi digital, dan penguatan usaha masyarakat desa agar mampu berkembang secara berkelanjutan di tengah perubahan ekonomi global.

Email Penulis: bulantatifitria@gmail.com

Iim Abdurrohim, S.T., M.T.



Penulis adalah seorang akademisi dan praktisi di bidang Teknologi Informasi yang memiliki dedikasi panjang dalam pengembangan sistem informasi, pemrograman, dan pendidikan tinggi. Saat ini, penulis mengabdi sebagai dosen tetap pada Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer dan Sistem Informasi, Universitas Kebangsaan Republik Indonesia (UKRI), Bandung.

Pendidikan tinggi penulis dimulai dari Program Diploma III (D3) di PATI Politeknik ITB (lulus tahun 1994). Penulis kemudian menyelesaikan jenjang Sarjana (S1) Teknik Informatika di Sekolah Tinggi Teknologi Indonesia (STTI) pada tahun 1997 dan STMIK "AMIK" Bandung pada tahun 2012. Gelar Magister Teknik (S2) bidang Informatika diraih dari Universitas Langlangbuana, Bandung, pada tahun 2015. Latar belakang akademik yang komprehensif ini membangun kepakaran penulis di bidang rekayasa perangkat lunak dan transformasi digital.

Di ranah profesional, penulis memiliki rekam jejak strategis sebagai praktisi IT, di antaranya di PT Bumi Raya Konsultan, PT LAPI Divusi, serta Tim Satgas Departemen Informatika Institut Teknologi Bandung (ITB). Kariernya diawali sebagai *programmer* di lingkungan Lembaga Afiliasi Penelitian dan Industri (LAPI ITB).

Sebagai peneliti, penulis aktif mempublikasikan karya ilmiah, salah satunya bertajuk "*An Integrated Approach of Informatics Engineering and Information Systems in the Modernization of Public Administration*". Buku Transformasi Digital dalam Kewirausahaan Desa: Peluang dan Tantangan di Era Ekonomi Digital merupakan wujud kontribusi nyata penulis dalam menghadirkan solusi teknologi aplikatif untuk penguatan inovasi dan daya saing ekonomi masyarakat desa di era modern.

Arus Reka Prasetia, S.E., M.M.



Penulis lahir di Jakarta pada 11 Mei 1977 dan merupakan akademisi yang memiliki pengalaman panjang dalam bidang manajemen, komunikasi, serta pengembangan kreativitas bisnis. Sejak tahun 2001, penulis aktif sebagai pengajar pada Fakultas Desain Komunikasi Visual serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widyatama Bandung. Dalam perannya sebagai dosen, penulis berupaya mengintegrasikan pendekatan manajerial dengan perspektif kreatif dalam proses pembelajaran dan pengembangan keilmuan.

Pendidikan Sarjana Ekonomi (S.E.) ditempuh di Universitas Terbuka, sedangkan gelar Magister Manajemen (M.M.) diperoleh dari Universitas Padjadjaran. Latar belakang pendidikan tersebut menjadi fondasi kuat dalam mengembangkan kajian pada irisan antara manajemen, komunikasi, dan kreativitas. Minat akademiknya meliputi *branding*, manajemen pemasaran, manajemen strategi, media dan komunikasi, manajemen internasional, hingga desain komunikasi visual, yang menunjukkan pendekatan lintas disiplin dalam memahami dinamika organisasi dan bisnis modern.

Selain melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, penulis juga berkontribusi dalam pengembangan ekosistem ilmiah sebagai *reviewer* pada beberapa jurnal nasional. Melalui buku *Transformasi Digital dalam Kewirausahaan Desa: Peluang dan Tantangan di Era Ekonomi Digital*, penulis menghadirkan perspektif strategis mengenai pentingnya *branding*, komunikasi digital, serta inovasi kreatif dalam memperkuat daya saing usaha desa. Penulis berkomitmen mendorong sinergi antara manajemen, teknologi, dan kreativitas guna mendukung pembangunan ekonomi masyarakat yang berkelanjutan.

Dr. Nenny Rinawati, S.T., S.T., M.M.



Penulis lahir di Sumedang pada 21 Juni 1971, merupakan akademisi yang menempuh perjalanan panjang dengan semangat belajar yang konsisten dan visioner. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar hingga menengah di Kota Bandung, kemudian melanjutkan studi sarjana pada dua bidang sekaligus, yaitu Teknik Mesin di Institut Teknologi Bandung (1994) dan Teknik Manajemen Industri di Universitas Jenderal Achmad Yani (1997). Ketertarikannya pada bidang manajemen mendorong penulis meraih gelar Magister Manajemen di STIE Pasundan pada tahun 2012, serta gelar Doktor Ilmu Manajemen dari Universitas Pasundan pada tahun 2025.

Sebelum mengabdikan diri di dunia akademik, penulis memiliki pengalaman profesional yang luas di dunia industri. Kariernya dimulai di PT Industri Pesawat Terbang Nusantara (1994 s.d. 2002), kemudian berlanjut di PT Dirgantara Indonesia (2002 s.d. 2003), PT Mitra Bisnis Keluarga (2004 s.d. 2012), serta BPR Parasahabat Karawang (2012 s.d. 2013). Beragam pengalaman tersebut membentuk perspektif praktis dan ketajaman analisis dalam memahami dinamika organisasi, kepemimpinan, pengambilan keputusan, serta adaptasi terhadap perubahan di lingkungan bisnis yang kompleks. Sejak tahun 2015, penulis aktif mengabdi sebagai Dosen Tetap di STIE Pasundan Bandung dengan fokus pada pendidikan, penelitian, dan publikasi ilmiah di bidang manajemen.

Produktivitas akademiknya tercermin melalui berbagai karya ilmiah, termasuk publikasi internasional berjudul *Authentic Leadership on Employee Coping and Its Impact on Psychological Vulnerable: Survey on Public Organization in Bandung, Indonesia* pada tahun 2022. Melalui buku *Transformasi Digital dalam Kewirausahaan Desa: Peluang dan Tantangan di Era Ekonomi Digital*, penulis menghadirkan perpaduan antara pengalaman akademik dan praktik profesional, dengan komitmen untuk mendorong inovasi, penguatan kewirausahaan desa, serta pemanfaatan teknologi digital secara efektif dan berkelanjutan bagi masa depan masyarakat.

Dr. Dra. Iis Mariam, M.Si., C.SE., C.PS., CPHRM.



Penulis lahir di Garut pada 31 Januari 1965, merupakan akademisi senior yang memiliki dedikasi tinggi dalam pengembangan ilmu administrasi, pendidikan vokasi, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Penulis menyelesaikan pendidikan S1 di IKIP Bandung (kini UPI) jurusan Administrasi Perkantoran pada tahun 1987, kemudian melanjutkan studi S2 dan S3 di bidang Administrasi di Universitas Indonesia pada tahun 1999 dan 2014. Pengalaman internasionalnya diperoleh melalui *fellowship* program di SACAE dan TAFE *College* Adelaide, Australia, serta berbagai kegiatan *benchmarking* pendidikan vokasi ke Thailand, Jerman, Singapura, Malaysia, dan Tiongkok.

Karier profesional penulis dimulai pada tahun 1988 sebagai *Master Teacher* di *Polytechnic Education Development Center* (PEDC) Bandung. Sejak tahun 1992 hingga sekarang, penulis aktif mengajar di Politeknik Negeri Jakarta pada Jurusan Administrasi Niaga. Selain mengajar, penulis juga berperan sebagai narasumber dan fasilitator pelatihan di berbagai bidang, seperti manajemen pelayanan prima, etika bisnis dan protokoler, administrasi perkantoran, kesekretariatan, MICE, penyusunan kurikulum vokasi, serta program PEKERTI dan *Applied Approach* di berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Penulis juga pernah mengemban jabatan struktural sebagai Ketua Program Studi, Sekretaris Program, hingga Ketua Jurusan Administrasi Niaga.

Produktivitas akademik penulis tercermin melalui 17 Hak Kekayaan Intelektual (HaKI), 12 buku ajar, 10 *book chapter*, berbagai hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta kiprah sebagai *reviewer* penelitian nasional. Penulis juga meraih penghargaan sebagai dosen berprestasi di Politeknik Negeri Jakarta. Melalui buku *Transformasi Digital dalam Kewirausahaan Desa: Peluang dan Tantangan di Era Ekonomi Digital*, penulis menghadirkan perspektif komprehensif berbasis pengalaman akademik dan profesional dalam mendorong penguatan kewirausahaan desa melalui administrasi modern, kolaborasi *pentahelix*, dan pemanfaatan teknologi digital yang berkelanjutan.

E-mail: iis.mariam@bisnis.pnj.ac.id *Mobile Phone*: 6287878640614.

Dr. Windi Matsuko Danasasmita, S.Pd., M.M.



Penulis merupakan dosen dan peneliti yang aktif di bidang manajemen dan pendidikan. Lahir di Bandung, penulis menempuh pendidikan S-1 di Universitas Pendidikan Indonesia pada periode 2005-2010, melanjutkan studi S-2 di STIE Pasundan pada tahun 2014-2016, serta meraih gelar Doktor (S-3) di Universitas Pasundan pada periode 2018-2023. Latar belakang akademik tersebut menjadi fondasi kuat dalam pengembangan keilmuan manajemen yang adaptif terhadap perubahan zaman.

Sejak tahun 2007 hingga saat ini, penulis mengabdikan diri di dunia pendidikan sebagai pengajar, serta memiliki pengalaman profesional di sektor perusahaan pada periode 2011-2014. Minat akademiknya berfokus pada manajemen sumber daya manusia, khususnya terkait motivasi kerja, kompetensi, kepemimpinan, serta pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja. Ketertarikan tersebut tercermin dalam berbagai karya ilmiah yang secara konsisten mengkaji budaya organisasi, motivasi, komunikasi interpersonal, hingga kepemimpinan transformasional (*transformational leadership*).

Selain aktif dalam pengajaran dan penelitian, penulis juga memiliki minat dalam menulis, *travelling*, dan berenang sebagai bentuk aktualisasi diri di luar aktivitas akademik. Melalui buku *Transformasi Digital dalam Kewirausahaan Desa: Peluang dan Tantangan di Era Ekonomi Digital*, penulis menghadirkan perspektif manajerial mengenai pentingnya penguatan sumber daya manusia, kepemimpinan adaptif, serta inovasi digital dalam mendorong kemajuan kewirausahaan desa. Penulis terus berupaya mengembangkan keilmuan sekaligus memberikan kontribusi nyata bagi dunia pendidikan dan masyarakat.

Raden Minda Kusumah, S.E., M.M.



Editor lahir di Subang, Jawa Barat, yang memiliki latar belakang akademik kuat di bidang Manajemen. Editor menempuh pendidikan hingga meraih gelar Sarjana (S1) dan Magister (S2). Sejak tahun 2015, editor mengabdikan diri di dunia pendidikan tinggi sebagai dosen dengan jabatan akademik Lektor, dan saat ini tercatat sebagai Dosen Tetap di Politeknik Pajajaran ICB Bandung. Pengalaman akademik tersebut menjadi landasan dalam mengembangkan perspektif praktis dan teoritis dalam penyusunan serta penyuntingan karya ilmiah dan buku referensi.

Selain aktif dalam kegiatan akademik, editor juga berperan dalam kepemimpinan organisasi profesi dosen melalui Forum Komunikasi Dosen (FKD) Indonesia serta Perkumpulan Dosen Peneliti Indonesia (PDPI) Jawa Barat. Melalui peran tersebut, editor berkontribusi dalam pengembangan kapasitas dosen, peningkatan kualitas penelitian, serta penguatan kolaborasi akademik yang mendukung pengembangan literatur di bidang kewirausahaan, usaha kecil, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Dalam bidang kepenulisan dan penelitian, editor telah menghasilkan puluhan buku ber-ISBN yang telah memiliki Hak Kekayaan Intelektual (HaKI), khususnya berkaitan dengan manajemen, kewirausahaan, dan lainnya. Karya ilmiahnya dipublikasikan pada berbagai jurnal nasional terakreditasi SINTA serta jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus. Selain itu, editor aktif sebagai *reviewer* dan editor jurnal ilmiah di berbagai perguruan tinggi. Sebagai editor buku *Transformasi Digital dalam Kewirausahaan Desa: Peluang dan Tantangan di Era Ekonomi Digital*, editor berkomitmen menghadirkan karya ilmiah yang berkualitas, relevan, dan bermanfaat dalam mendorong kemajuan UMKM serta kewirausahaan desa di era ekonomi digital.

Desta Sulaesih Mursyidah, S.E., M.M.



Editor lahir di Jakarta pada 4 Desember, dengan latar belakang keilmuan manajemen yang kuat. Editor menyelesaikan pendidikan Sarjana Manajemen (S1) dan Magister Manajemen (S2) di Universitas Maranatha Bandung. Saat ini, editor berkiprah sebagai Dosen Tetap pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Nurtanio Bandung. Pengalaman akademik tersebut menjadi landasan dalam menyusun dan menyunting karya ilmiah yang relevan dengan pengembangan usaha kecil, kewirausahaan, dan manajemen modern.

Dalam pengembangan kompetensi profesional, editor telah memperoleh sertifikasi *Certified Digital Marketing Strategy* (CDMS), yang semakin memperkuat keahliannya di bidang pemasaran digital, khususnya dalam mendukung daya saing usaha kecil di era digital. Selain menjalankan peran sebagai pendidik, editor juga aktif dalam organisasi profesi seperti Forum Komunikasi Dosen (FKD) Indonesia serta Perkumpulan Dosen Peneliti Indonesia (PDPI) Jawa Barat. Di samping itu, editor turut berkontribusi sebagai *reviewer* dan editor pada berbagai jurnal ilmiah sebagai bentuk komitmen terhadap peningkatan kualitas publikasi akademik.

Sebagai akademisi dan peneliti, fokus kajian editor meliputi strategi pemasaran digital, perilaku konsumen, *green business*, serta pengembangan bisnis berbasis inovasi yang relevan dengan dinamika UMKM. Editor aktif dalam berbagai kegiatan akademik seperti publikasi ilmiah, pengabdian kepada masyarakat, seminar nasional, serta pelatihan di bidang pemasaran. Sebagai editor buku *Transformasi Digital dalam Kewirausahaan Desa: Peluang dan Tantangan di Era Ekonomi Digital*, beliau berkomitmen menghadirkan karya yang tidak hanya memperkaya literatur akademik, tetapi juga memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan dan keberlanjutan usaha kecil di era modern.

TRANSFORMASI DIGITAL
DALAM KEWIRAUSAHAAN DESA:
Peluang dan Tantangan di Era Ekonomi Digital

Buku Transformasi Digital dalam Kewirausahaan Desa: Peluang dan Tantangan di Era Ekonomi Digital membahas peluang dan tantangan pengembangan usaha desa melalui pemanfaatan teknologi digital. Buku ini mengulas konsep kewirausahaan desa, ekonomi digital, digitalisasi UMKM, pemasaran *online*, penguatan sumber daya manusia, serta pentingnya infrastruktur dan inovasi usaha. Selain itu, dibahas pula hambatan seperti rendahnya literasi digital, keterbatasan akses internet, dan regulasi, disertai strategi solusi melalui kolaborasi pemerintah, BUMDes, pendidikan, dan swasta. Buku ini menjadi referensi penting untuk mendorong desa yang mandiri, modern, dan berdaya saing.

Transformasi digital dalam kewirausahaan desa merupakan langkah strategis untuk mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat pedesaan melalui pemanfaatan teknologi, inovasi, dan pengembangan potensi lokal. Digitalisasi membuka peluang besar bagi usaha desa untuk memperluas pasar, meningkatkan produktivitas, serta menciptakan daya saing di era ekonomi digital.

Namun, keberhasilannya masih menghadapi tantangan seperti keterbatasan infrastruktur, rendahnya literasi digital, dan kesiapan sumber daya manusia. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara pemerintah, BUMDes, lembaga pendidikan, swasta, dan masyarakat agar desa mampu berkembang menjadi wilayah yang mandiri, modern, dan berkelanjutan.

www.penerbitwidina.com
@penerbitwidina
penerbit widina
penerbitwidina@gmail.com
widina store
widina bookstore

Layanan Pembaca & Penerbitan Buku
0815-7000-699

SCANME

Teknologi & Kewirausahaan

ISBN 978-634-317-018-1 (PDF)

9 786343 170181